

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan olahan data pada riset, maka bisa dinyatakan simpulan sebagai berikut:

1. Variabel daya tarik pada riset ini berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung kembali wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi.
2. Variabel citra destinasi pada riset ini berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung kembali wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi.
3. Variabel kualitas pelayanan pada riset ini berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung kembali wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi.
4. Variabel daya tarik, citra destinasi dan kualitas pelayanan pada riset ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berkunjung kembali wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi.

5.2. Keterbatasan dalam Penelitian

Setelah menjalani proses riset dari awal, penulis menyadari beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya mencakup 3 variabel independent (daya tarik, citra destinasi dan kualitas pelayanan) dan 1 variabel dependent (minat berkunjung kembali). Yang mana variabel-variabel ini hanya secuil dari banyaknya variabel yang bisa diuji dengan topik terkait. Sehingga, perlu untuk lebih memperluas variabel lainnya.

2. Riset kali ini hasilnya sangat bergantung dengan pengunjung destinasi Kawung Tilu, yang mana dalam riset ini berperan sebagai responden/sampel penelitian dari populasi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diartikan bahwasannya, hasil riset dapat berubah tergantung dengan penilaian tiap individu dari tiap responden yang berkunjung dan bisa saja menghasilkan hasil penelitian yang berbeda. Sehingga, mungkin perlu diadakan perluasan populasi maupun sampel supaya dapat menghasilkan hasil riset yang lebih akurat.

5.3. Saran

Setelah dilakukannya riset, saran guna pihak-pihak terkait yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Destinasi Wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi

- a. Jika dilihat dari hasil riset dalam variabel daya tarik wisata, diharapkan pengelola destinasi wisata Kawung Tilu untuk melakukan perbaikan mengenai akses pada destinasi wisata Kawung Tilu. Mungkin, bisa dimulai dari penunjuk arah diperbanyak menuju obyek wisata ataupun akses jalan di sekitar destinasi wisata atau bisa juga melalui sosialisasi terkait akses pada calon pengunjung. Terkait aksesibilitas destinasi wisata ini bisa juga bekerja sama dengan pemerintah setempat mengenai perbaikan akses.
- b. Jika dilihat dari hasil riset dalam variabel citra destinasi, diharapkan pengelola destinasi wisata Kawung Tilu untuk perbanyak pengadaan acara yang di destinasi Kawung Tilu atau melakukan sosialisasi lebih

lanjut mengenai acara atau *campaign* yang sedang diterapkan pada destinasi wisata Kawung Tilu ini.

- c. Jika dilihat dari hasil riset dalam variabel kualitas pelayanan, diharapkan pengelola destinasi wisata untuk melakukan pelatihan dan evaluasi mengenai konsistensi kinerja staff pada destinasi Kawung Tilu, khususnya terkait daya tanggap staff atas pengunjung obyek wisata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika melihat pada hasil riset dan keterbatasan yang dialami selama riset, diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan perkembangan bagi riset dengan topik sejenis, dengan menggunakan variabel lainnya sebagai variabel independent. Karena jika melihat pada hasil pengolahan data riset, variabel independent yang digunakan pada riset ini hanya mendapat skor sebesar 35,2%. Sedangkan 64,8% lainnya diterangkan melalui variabel lain diluar variabel yang digunakan untuk memengaruhi variabel dependent yaitu minat berkunjung kembali. Dengan demikian, penggunaan variabel lainnya seperti variabel harga, variabel promosi, kepuasan pengunjung, fasilitas, pengalaman pengunjung/*customer experience*, media sosial, dan variabel lainnya sangatlah disarankan.